



Pengaruh Aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya Terhadap Karakter dan Keberhasilan Akademik Anggota

Siswandi¹, Gito Supriadi², Abdul Gofur³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: siswandi271@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-03	<p>This research analyzes the influence of the activities of the Student Activity Unit (UKM) Student Regiment (Menwa) Unit 605 IAIN Palangka Raya on the character and academic success of members. Using quantitative methods with a cross sectional design, this research involved 30 members selected through total sampling. Data is collected through a questionnaire that measures the level of organizational activity, character, and Grade Point Average (GPA). The research results show that the average organizational activity and member character is 78 (active and good category), with discipline and social care aspects having the highest score. The GPA distribution indicates that 63.33% of members received the Cumlaude predicate, 36.67% the Very Good predicate, and there were no members with a GPA below 3.00. The Pearson Product Moment test shows a strong and significant relationship between organizational activities and character ($r = 0.896, p < 0.05$), while the Spearman Rank test shows a very weak and insignificant relationship with academic success ($r = -0.005, p = 0.977$). This research confirms that activities in the Student Regiment UKM play an important role in forming student character, but do not significantly influence academic success. Therefore, effective time management strategies and academic support are needed so that students can balance organizational involvement with their academic achievements.</p>
Keywords: <i>Student Regiment UKM; Character; Academic Success.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-03	<p>Penelitian ini menganalisis pengaruh aktivitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Resimen Mahasiswa (Menwa) Satuan 605 IAIN Palangka Raya terhadap karakter dan keberhasilan akademik anggota. Menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>, penelitian ini melibatkan 30 anggota yang dipilih melalui total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat aktivitas organisasi, karakter, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas organisasi dan karakter anggota adalah 78 (kategori aktif dan baik), dengan aspek disiplin dan peduli sosial memiliki skor tertinggi. Distribusi IPK mengindikasikan 63,33% anggota memperoleh predikat Cumlaude, 36,67% predikat Sangat Baik, dan tidak ada anggota dengan IPK di bawah 3,00. Uji <i>Pearson Product Moment</i> menunjukkan hubungan kuat dan signifikan antara aktivitas organisasi dan karakter ($r = 0,896, p < 0,05$), sedangkan uji <i>Spearman Rank</i> menunjukkan hubungan sangat lemah dan tidak signifikan dengan keberhasilan akademik ($r = -0,005, p = 0,977$). Penelitian ini menegaskan bahwa aktivitas di UKM Resimen Mahasiswa berperan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa, tetapi tidak secara signifikan mempengaruhi keberhasilan akademik. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen waktu yang efektif serta dukungan akademik agar mahasiswa dapat menyeimbangkan keterlibatan organisasi dengan prestasi akademik mereka.</p>
Kata kunci: <i>UKM Resimen Mahasiswa; Karakter; Keberhasilan Akademik.</i>	

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kesatuan yang memiliki sejarah panjang dalam perjuangan mempertahankan kedaulatan. Salah satu cara untuk menjaga keberlangsungan nasionalisme adalah melalui penanaman wawasan kebangsaan dalam dunia pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Perguruan tinggi bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik serta keterampilan yang

dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai salah satu sarana pendidikan bagi generasi penerus bangsa, perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam membentuk karakter pelajar. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan mampu melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga dapat berkontribusi dalam memajukan bangsa Indonesia menuju arah yang lebih baik (Wijaya, 2022:14).

Sejarah mencatat bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam berbagai perubahan sosial dan politik di Indonesia, seperti pergerakan nasional tahun 1908, Sumpah Pemuda 1928, Proklamasi 1945, hingga Reformasi 1998. Oleh karena itu, pembentukan karakter mahasiswa menjadi faktor utama dalam mencetak generasi yang memiliki integritas dan kepedulian terhadap bangsa. Pembentukan karakter mahasiswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui keterlibatan dalam organisasi yang mendukung kemampuan sosial mereka. Organisasi menjadi wadah yang ideal untuk mengembangkan bakat, yang nantinya bermanfaat dalam dunia kerja dan interaksi sosial. Selain itu, organisasi juga berperan dalam melahirkan generasi yang berpikir kritis dan berkontribusi dalam perubahan bagi bangsa dan negara (Syahputri & Katimin, 2024: 26).

Di antara berbagai organisasi kemahasiswaan, terdapat UKM yang secara khusus membentuk karakter kepemimpinan dan nasionalisme, yaitu Resimen Mahasiswa (Menwa). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah salah satu wadah organisasi yang dapat membentuk karakter mahasiswa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, organisasi kemahasiswaan memiliki peran dalam mengembangkan minat, bakat, serta kepemimpinan mahasiswa (Basri & Dwiningrum, 2020:142). Resimen Mahasiswa adalah salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan NKRI sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata) (Baresi et al., 2022:72). Selain itu, Menwa juga berfungsi sebagai wadah pembinaan mental, kedisiplinan, jiwa kepemimpinan, karakter religius, rasa tanggung jawab, jujur, toleransi, dan peduli sosial bagi mahasiswa melalui berbagai program latihan dan kegiatan sosial seperti Kursus Kader Pimpinan (SUSKAPIN), kemah moderasi, Menwa berbagi, dan program kegiatan penunjang lainnya.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan, khususnya Menwa, mengalami penurunan. Hal ini berdasarkan penelitian oleh (Silalahi dkk., 2024:80) yang menjelaskan rendahnya minat mahasiswa dalam mendukung organisasi di universitasnya. Beberapa mahasiswa menganggap bahwa kegiatan Menwa tidak relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, terdapat asumsi bahwa aktivitas dalam organisasi ini dapat menghambat prestasi akademik. Padahal, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

Resimen Mahasiswa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa, khususnya dalam hal disiplin, pendidikan, dan pelatihan. Berbagai kegiatan Menwa, seperti latihan dasar kepemimpinan, pembinaan fisik dan mental, serta keterlibatan dalam aksi sosial, berkontribusi dalam menciptakan mahasiswa yang memiliki kedisiplinan tinggi dan kepedulian terhadap masyarakat. Organisasi ini turut membangun karakter serta menanamkan kedisiplinan tinggi sebagai wujud sikap warga negara (Amin, 2021:86). Oleh karena itu, perlu adanya kajian empiris untuk melihat bagaimana aktivitas dalam UKM Resimen Mahasiswa memengaruhi karakter dan keberhasilan akademik mahasiswa.

Keberhasilan akademik mahasiswa merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas kegiatan organisasi. Keberhasilan akademik mencerminkan kualitas intelektual, ketekunan, serta kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik (Fitriyah et al., 2020:45). Dengan demikian, penting untuk mengkaji lebih lanjut apakah keterlibatan mahasiswa dalam UKM Resimen Mahasiswa dapat memengaruhi karakter serta keberhasilan akademik mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya terhadap karakter dan keberhasilan akademik anggotanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran organisasi kemahasiswaan dalam membentuk karakter mahasiswa serta memberikan rekomendasi bagi pengelolaan organisasi yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono pendekatan kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan atau perbedaan antar variabel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey* dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan ini dimaksudkan untuk melakukan identifikasi pengaruh *variable independen* aktivitas UKM Resimen Mahasiswa (X) dengan *variable dependen* karakter (Y1) dan keberhasilan akademik (Y2). Seluruh anggota UKM Resimen

Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya merupakan populasi penelitian, dengan sampel yang berjumlah 30 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dibuat secara online melalui *google form* yang disusun dan dibuat 20 pernyataan yang telah terverifikasi valid dan reliabel serta dokumentasi lampiran transkrip nilai.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya	Tingkat kehadiran dalam pertemuan
		Jabatan yang dipegang
		Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
		Kesediaan anggota untuk berkorban
2	Karakter	Motivasi Anggota
		Religius
		Jujur
		Toleransi
3	Keberhasilan Akademik	Disiplin
		Peduli Sosial
		Hasil Perhitungan Rata-rata tiap semester dalam bentuk IPK

Tabel 2. Kriteria Penilaian Aktivitas UKM

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Aktif
2	70-79	Aktif
3	60-69	Cukup Aktif
4	0-59	Kurang Aktif

Tabel 3. Kriteria Penilaian Karakter

No	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	0-59	Kurang

Tabel 4. Kriteria Penilaian IPK

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1	3,51 – 4,00	Dengan Pujian
2	3,00 – 3,50	Sangat Memuaskan
3	2,51 – 2,99	Memuaskan
4	2,00 – 2,50	Cukup

Analisis data untuk menguji hipotesis pengaruh aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya terhadap karakter dan keberhasilan akademik anggota menggunakan rumus statistik *korelasi product moment* dan *Spearman Rank*.

Sebelum melakukan analisis hubungan antar variabel, dilakukan uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah

data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Normalitas data penting untuk memastikan bahwa teknik analisis parametrik yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat memberikan hasil yang akurat. Jika data berdistribusi normal, maka analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan tanpa bias (Nasar et al., 2024:793). Sedangkan uji linearitas adalah uji statistik untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen membentuk pola garis lurus. Jika hubungan linear, perubahan pada variabel independen dapat diprediksi secara akurat terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika tidak linear, maka regresi linier mungkin tidak tepat digunakan.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) sebagai bahan acuan batas penentuan signifikan hasil uji statistic. Perhitungan statistic diproses menggunakan *IBM SPSS Statistics 30* untuk Windows dan MS. Excel. Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika hasil nilai uji signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, dan hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Muthaharoh et al., 2025:2084)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan kuisioner dan dokumentasi yang telah disebarkan kepada 30 responden yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Kuisioner Variabel Aktivitas organisasi

No	Nama	Total Skor	Nilai Skor
1	AAS	39	78
2	FTH	50	100
3	MA	47	94
4	DAS	40	80
5	DBS	40	80
6	MGH	32	64
7	RTS	50	100
8	DBA	40	80
9	FW	36	72
10	AFF	46	92
11	VT	26	52
12	MAAR	40	80
13	HA	30	60
14	MK	42	84
15	EEV	35	70
16	RN	39	78
17	MFK	44	88
18	SAP	50	100
19	MI	44	88

20	RMD	30	60
21	STR	35	70
22	FTR	32	64
23	YIZ	43	86
24	AZ	31	62
25	VI	39	78
26	RAH	45	90
27	NS	30	60
28	DMM	42	84
29	SR	38	76
30	SAR	29	58
Jumlah		1164	2328
Rata-Rata		38,80	78

Berdasarkan rekapitulasi skor jawaban aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya yang tertuang dalam tabel diatas dapat diketahui nilai aktivitas berorganisasi anggota adalah 78 dengan kategori aktif.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Kuisiner Variabel Karakter

No	Nama	Total Skor	Nilai Skor
1	AAS	35	70
2	FTH	50	100
3	MA	46	92
4	DAS	43	86
5	DBS	40	80
6	MGH	32	64
7	RTS	45	90
8	DBA	44	88
9	FW	39	78
10	AFF	50	100
11	VT	27	54
12	MAAR	40	80
13	HA	29	58
14	MK	36	72
15	EEV	36	72
16	RN	41	82
17	MFK	40	80
18	SAP	48	96
19	MI	42	84
20	RMD	33	66
21	STR	38	76
22	FTR	33	66
23	YIZ	44	88
24	AZ	36	72
25	VI	37	74
26	RAH	42	84
27	NS	36	72
28	DMM	40	80
29	SR	40	80
30	SAR	30	60
Jumlah		1172	2344
Rata-Rata		39,07	78

Berdasarkan rekapitulasi skor jawaban karakter anggota UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya yang tertuang dalam tabel diatas dapat diketahui nilai

karakter anggota adalah 78 dengan kriteria baik.

Tabel 7. Deskriptif Statistik IPK

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
IPK	30	3.23	3.93	107.13	3.5710	.19170
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perolehan skor dari 30 responden dengan data yang valid untuk variable Y2 (Indeks Prestasi Kumulatif) adalah nilai minimumnya 3,23, nilai maksimumnya 3,93, standart deviasinya 0,19170, sum (total jumlah) 107.13 dan mean (rata-rata) 3,5710 atau yang dibulatkan nilai rata-rata nya 3,57.

Tabel 8. Presentase Predikat IPK Anggota

No	Rentang Perolehan Skor IPK	Predikat	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)
1	3.51-4.00	Cumlaude	19	63.33%
2	3.00-3.50	Sangat Baik	11	36.67%
3	2.51-2.99	Baik	0	0%
4	2.00-2.50	Cukup	0	0%
Jumlah			30	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan akademik anggota UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya yang dinilai berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) termasuk predikat Cumlaude atau dengan pujian.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Shaviro Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aktivitas_ Organisasi	.112	30	.200*	.961	30	.334
Karakter	.096	30	.200*	.983	30	.896
IPK	.152	30	.075	.946	30	.134

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi dari uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 30 mendapatkan hasil signifikanasi 0,334 untuk variabel aktivitas organisasi, 0,896 untuk variabel karakter, dan 0,134 untuk variabel keberhasilan akademik (IPK) dan dengan ketentuan nilai signifikanasi > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Karakter * Aktivitas_ Organisasi	Between Groups	(Combined)	922.617	16	57.664	9.226	<.001
		Linearity	805.951	1	805.951	128.952	<.001
	Deviation from Linearity	116.666	15	7.778	1.244	.350	
	Within Groups	81.250	13	6.250			
	Total	1003.867	29				
IPK * Aktivitas_ Organisasi	Between Groups	(Combined)	.662	16	.041	1.331	.305
		Linearity	.001	1	.001	0.25	.876
	Deviation from Linearity	.661	15	.044	1.418	.267	
	Within Groups	.404	13	0.31			
	Total	1.066	29				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Sig. pada Baris "Linearitas" (Linear term) variabel aktivitas organisasi terhadap karakter $<.001 < 0.05$, dan Sig. pada baris "Deviation from Linearity" $0,350 > 0.05$, sehingga hubungan variabel aktivitas organisasi terhadap karakter dianggap linier. Sedangkan pada Baris "Linearitas" (Linear term) variabel aktivitas organisasi terhadap keberhasilan akademik (IPK) $0,876 > 0.05$, dan Sig. pada Baris "Deviation from Linearity" $0,267 > 0.05$, sehingga hubungan variabel aktivitas organisasi terhadap keberhasilan akademik (IPK) dianggap tidak linier.

Dengan demikian analisis *Pearson Product Moment* dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh aktivitas organisasi terhadap karakter anggota dan analisis *spearman rank* digunakan untuk menganalisis pengaruh aktivitas organisasi terhadap keberhasilan akademik.

Tabel 11. Korelasi Aktivitas Organisasi Terhadap Karakter

Corelations			
		Aktivitas_ Organisasi	Karakter
Aktivitas_ Organisasi	Pearson Correlation	1	.896**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	30	30
Karakter	Pearson Correlation	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau r hitung = $0,896$, pada taraf signifikan $0,05$ diperoleh nilai r tabel sebesar $0,374$ hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan r hitung ($0,896$) $>$ r tabel ($0,374$). Yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga, terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya terhadap karakter anggota dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Tabel 14. Korelasi Aktivitas Organisasi Terhadap Keberhasilan akademik

Corelations			
		Aktivitas_ Organisasi	IPK
Aktivitas_ Organisasi	Pearson Correlation	1	.027
	Sig. (2-tailed)		.887
		N	30
IPK	Pearson Correlation	.027	1
	Sig. (2-tailed)	.887	
		N	30

Berdasarkan tabel di atas, Hasil analisis korelasi *Spearman Rank* menunjukkan bahwa hubungan antara aktivitas organisasi (x) dan IPK (keberhasilan akademik) (y_2) sangat lemah, dengan koefisien korelasi -0.005 dan p -value 0.977 . Nilai korelasi yang mendekati nol mengindikasikan bahwa tingkat keterlibatan dalam organisasi tidak berhubungan dengan pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, p -value yang jauh di atas 0.05 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

B. Pembahasan

Tabel 5 merupakan hasil rekapitulasi data dari variabel aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya, nilai rata-rata aktivitas berorganisasi anggota adalah 78 , yang termasuk dalam kategori Aktif menurut kriteria pengukuran aktivitas organisasi yang telah dijabarkan pada Tabel 2. Aktivitas berorganisasi yang termasuk dalam kategori Aktif ini mencerminkan adanya partisipasi yang baik dari mayoritas anggota dalam kegiatan UKM Resimen Mahasiswa, yang berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan dan kedisiplinan anggota.

Tabel 6 memperlihatkan rekapitulasi skor jawaban terkait variabel karakter anggota UKM Resimen Mahasiswa, dengan fokus pada lima aspek karakter yang meliputi Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, dan Peduli Sosial. Nilai rata-rata karakter anggota adalah 78 , yang termasuk dalam kategori Baik sesuai dengan kriteria yang tertuang dalam Tabel 3. Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa karakter anggota UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya cenderung menunjukkan nilai yang baik pada setiap aspek yang diteliti. Mayoritas anggota memiliki nilai tinggi pada aspek Disiplin dan Peduli Sosial, yang mencerminkan keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, karakter anggota UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya dapat dikategorikan sebagai Baik, yang menunjukkan adanya perkembangan karakter yang positif pada anggota, sesuai dengan tujuan dari organisasi yang tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter pribadi.

Tabel 8 menunjukkan data mengenai predikat IPK anggota UKM Resimen Mahasiswa. Dari 30 mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, sebanyak 63,33% memiliki IPK antara 3,51 hingga 4,00 (predikat Cumlaude), sedangkan 36,67% memiliki IPK antara 3,00 hingga 3,50 (predikat Sangat Baik). Tidak ada anggota yang memperoleh IPK di bawah 3,00. Keberhasilan akademik ini menunjukkan bahwa meskipun anggota UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya terlibat aktif dalam kegiatan organisasi, mereka tetap mampu mempertahankan prestasi akademik yang tinggi. Hal ini mencerminkan keseimbangan yang baik antara aktivitas organisasi dan pencapaian akademik yang sukses.

Tabel 9. Menyajikan data hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 30* yang mendapatkan hasil signifikansi 0,334 untuk variabel aktivitas organisasi, 0,896 untuk variabel karakter, dan 0,134 untuk variabel keberhasilan akademik (IPK) dan dengan ketentuan nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Uji ini diperlukan sebagai dasar uji hipotesis selanjutnya untuk mengungkapkan hubungan antara variabel independen dengan variabel devenden.

Tabel 10. Menyajikan data hasil uji linearitas. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Sig. pada Baris "Linearitas" (Linear term) variabel aktivitas organisasi terhadap karakter $< 0,001 < 0,05$, dan Sig. pada baris "Deviation from Linearity" $0,350 > 0,05$, sehingga hubungan variabel aktivitas organisasi terhadap karakter dianggap linier. Sedangkan pada Baris "Linearitas" (Linear term) variabel aktivitas organisasi terhadap keberhasilan akademik (IPK) $0,876 > 0,05$, dan Sig. pada Baris "Deviation from Linearity" $0,267 > 0,05$, sehingga hubungan variabel aktivitas organisasi terhadap keberhasilan akademik (IPK) dianggap tidak linier.

Dengan demikian untuk analisis pengaruh aktivitas UKM Resimen Mahasiswa terhadap karakter menggunakan uji analisis *Pearson*

Product Moment sedangkan variabel aktivitas UKM Resimen Mahasiswa terhadap keberhasilan akademik menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Tabel 11. Merupakan hasil analisis data uji korelasi *Pearson Product Moment* yang menunjukkan bahwa variabel X (Aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya) dan Y1 (Karakter Anggota) memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan, dengan nilai korelasi $r = 0,896$ dan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan anggota dalam aktivitas UKM Resimen Mahasiswa, semakin baik karakter yang terbentuk.

Tabel 12. Menyajikan hasil uji analisis menggunakan *spearman rank* hubungan antara variabel X (Aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya) dan Y2 (Keberhasilan Akademik Anggota) yang sangat lemah, dengan koefisien korelasi -0,005 dan p-value 0,977. Nilai korelasi yang mendekati nol menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi tidak berhubungan dengan pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, p-value yang jauh di atas 0,05 menegaskan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas organisasi tidak memiliki hubungan signifikan dengan keberhasilan akademik (Y_2), tetapi berpotensi berkontribusi terhadap pengembangan karakter (Y_1). Korelasi yang sangat lemah antara X dan Y_2 mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti strategi belajar dan manajemen waktu, lebih menentukan pencapaian akademik, sehingga mahasiswa perlu menyeimbangkan keterlibatan organisasi dengan komitmen akademik. Sebaliknya, jika hubungan dengan Y_1 lebih kuat, ini menegaskan bahwa organisasi berperan dalam membentuk kedisiplinan, kepemimpinan, dan tanggung jawab, yang penting bagi kesiapan profesional. Oleh karena itu, pengurus organisasi perlu merancang program yang tidak hanya meningkatkan karakter tetapi juga mendukung akademik, sementara institusi pendidikan dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong partisipasi organisasi tanpa menghambat prestasi akademik mahasiswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Aktivitas UKM Resimen Mahasiswa

Satuan 605 IAIN Palangka Raya terhadap Karakter dan Keberhasilan Akademik Anggota, dapat disimpulkan yaitu:

1. Aktivitas UKM Resimen Mahasiswa Satuan 605 IAIN Palangka Raya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter anggota. Aktivitas dalam organisasi ini membantu mahasiswa dalam membentuk karakter yang lebih baik, terutama dalam aspek karakter religius, jujur, disiplin, toleransi dan peduli sosial. Melalui kegiatan dan program kerja seperti pendidikan dan latihan dasar kemiliteran, kursus kader pimpinan, bina jasmani militer, bakti sosial, kemah moderasi, serta kerja sama tim dalam berbagai tugas, anggota UKM Resimen Mahasiswa menunjukkan perkembangan karakter yang lebih positif dibanding anggota yang tidak aktif dalam organisasi ini.
2. Aktivitas UKM Resimen Mahasiswa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik anggota. Data menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi ini tidak secara langsung meningkatkan atau menurunkan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti perbedaan individu dalam mengelola waktu antara akademik dan organisasi, serta faktor eksternal lain seperti metode belajar dan motivasi akademik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas organisasi lebih berkontribusi pada pengembangan karakter dibandingkan dengan keberhasilan akademik. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki keterampilan kepemimpinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang dapat mendukung pencapaian akademik, tetapi tanpa strategi yang tepat, keterlibatan organisasi justru dapat mengurangi fokus belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi konkret seperti manajemen waktu yang efektif, mentoring akademik, serta kebijakan institusi yang mendukung integrasi antara organisasi dan studi. Selain itu, keberhasilan akademik juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan lingkungan, motivasi intrinsik, dan kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan yang seimbang, mahasiswa dapat mengoptimalkan potensi akademik dan karakter mereka secara bersamaan.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meneliti faktor lain yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, seperti metode belajar, manajemen waktu, lingkungan keluarga, serta faktor psikologis seperti tingkat stres dan motivasi akademik. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode longitudinal untuk mengamati perkembangan karakter dan akademik mahasiswa dalam jangka panjang. Pendekatan mixed-method juga dapat diterapkan dengan uji korelasi dan regresi untuk analisis kuantitatif serta wawancara mendalam untuk memahami faktor subjektif yang memengaruhi keseimbangan antara organisasi dan akademik.

Karena pengaruh aktivitas organisasi terhadap akademik sangat lemah, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi variabel mediasi atau moderasi, seperti motivasi intrinsik dan strategi belajar, dengan analisis structural equation modeling (SEM). Selain itu, perbandingan berbagai jenis organisasi dapat membantu mengidentifikasi pengaruh yang lebih spesifik terhadap karakter dan prestasi akademik. Dari sisi praktis, institusi pendidikan dapat mengembangkan kebijakan seperti skema kredit akademik untuk aktivitas organisasi atau program pembinaan bagi mahasiswa aktif organisasi. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam sekaligus solusi aplikatif bagi mahasiswa dan institusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, T. H. (2021). Peranan Menwa dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Lingkungan UIN Mataram. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(2), 86-108. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v12i2.350>
- Baresi, M. R., Permadi, A. A., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Resimen Mahasiswa Batalyon VIII/Tarumanagara. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 2(2), 71-79. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v2i2.21365>
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139-

158.
<https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., & Hayati, N. (2020). Efikasi Diri, Kestabilan Emosi dan Keberhasilan Akademik Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 44-51.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.38691>
- Muthaharoh, N. R., Malisi, M. A. S., & Gofur, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learnig (PJBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 2 Palangka Raya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 8(2), 2082-2088.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6949>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786-789.
- Nasution, U. H., & Junaidi, L. D. (2024). *Metode Penelitian*. Serasi Media Teknologi.
- Silalahi, D., Asbari, M., & Faliza, T. A. (n.d.). Organisasi Mahasiswa: Sudah Tidak Relevan dan Tidak Penting Lagi?. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen (JISMA)*, 3 (2),80-86.
<https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.966>
- Syahputri, I. B., & Katimin, K. (2024). Pengaruh Aktivis Mahasiswa Dalam Perubahan Sosial Politik Di Era Digital 5.0. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(4), 25-36.
<https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i4.3490>
- Wijaya, M. R. (2022). Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 1(1), 14-23.